Jurnal
Pendidikan Inovatif

https://journalversa.com/s/index.php/jpi

Volume 6, Nomor 3
01 Juli 2024

HUBUNGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SEBELUM MEMPELAJARI MATERI PEMANASAN GLOBAL DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Erda Nasitah[1], Yuvita Oktarisa[2], Ganesha Antarnusa[3]

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa[1,2,3]
erdanasitah@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu tujuan pembelajaran dari materi pemanasan global adalah siswa dapat mengidentifikasi aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan, namun masih banyaknya siswa yang belum mencapai dari capaian pembelajaran tersebut. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kemampuan pemecahan masalah materi pemanasan global dengan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas X-G SMA Negeri 2 Pandeglang Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional non eksperimental. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi sederhana. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik sampling purposive. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Analisis data penelitian ini menggunanakn Uji regresi sederhana. kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan di SMAN 2 Pandeglang dengan nilai korelasi sebesar 0.527 dan nilai signifikan sebesar 0,003 yang kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima bahwa adanya hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan.

Kata Kunci: Sikap Peduli Lingkungan, Kemampuan Pemecahan Masalah, Pemanasan Global.

ABSTRACT

One of the learning objectives of global warming material is that students can identify human activities that cause environmental change, but there are still many students who have not achieved this learning achievement. The aim of this research is to find out the relationship between problem solving abilities regarding global warming material and environmental care attitudes in class X-G students at SMA Negeri 2 Pandeglang. This research uses a quantitative approach, the type of research used in this research is non-experimental correlational research. This research uses simple regression analysis techniques. In taking samples, researchers used a purposive sampling technique. The technique used to collect data in this research is a questionnaire. Analysis of this research data uses a simple regression test. problem solving ability with an environmental caring attitude at SMAN 2 Pandeglang with a correlation value of 0.527 and a significant value of 0.003 which is less than 0.05, so it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted that there is a relationship between problem solving ability and environmental caring attitude.

Keywords: *Environmental Concern, Problem Solving Ability, Global Warming.*

A. PENDAHULUAN

Menurut kurikulum Merdeka, dalam pembelajaran fisika, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai konsep-konsep yang telah dipelajarinya, namun juga menerapkan konsep-konsep tersebut ketika menyelesaikan permasalahan fisika. Namun kenyataannya, proses pembelajaran di dalam kelas pada umumnya hanya berfokus pada pemahaman konseptual dan tidak memperhatikan keterampilan pemecahan masalah (Sari and Rokhmat 2020) . Salah satu tujuan pembelajaran dari materi pemanasan global adalah siswa dapat mengidentifikasi aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan. Namun masih banyaknya siswa yang belum mencapai dari capaian pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil analisis awal pada artikel yang didapatkan bahwa tidak sedikit siswa yang belum menerapkan sikap peduli lingkungan. Upaya untuk meningkatan sikap peduli lingkungan memerlukan pemahaman tentang pemanasan global dan kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada salah satu guru fisika di sekolah SMA Negeri 2 Pandeglang, beliau mengatakan bahwa belum adanya penerapan sikap peduli lingkungan yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pembelajaran materi pemanasan global.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekolah adalah dengan memberikan siswa wawasan tentang pemanasan global. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah terkait pemanasan global menyebabkan kurangnya perhatian tehadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu, siswa harus dibiasakan untuk menjaga lingkungan melalui Pendidikan. Pendidikan benar-benar memungkinkan siswa untuk meningkatkan kualitas sikap positifnya terhadap lingkungan. Selain itu, Pendidikan dapat menciptakan kesiapan dan kecenderungan untuk sadar lingkungan.

Kemampuan pemecahan masalah siswa terkait materi pemanasan global sangatlah penting. Hal ini dikarenakan ketika siswa mampu memecahkan masalah berdasarkan materi yang telah diajarkan maka secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikirnya. Perbuatan yang dihasilkan dari tindakan setiap orang merupakan hasil dari pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh.Apabila seseorang yang telah mengikuti proses pembelajaran mampu mencapai tingkat kemampuan pemecahan masalah berdasarkan materi

yang telah dipelajari, maka akan mampu mengendalikan segala tindakannya sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Utami 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan ekosistem dan perubahan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kemampuan pemecahan masalah pada materi pemanasan global dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas X-G di SMA Negeri 2 Pandeglang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel dalam suatu populasi Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional non eksperimental yaitu meneliti ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan berapa besarnya korelasi antara variabel yang diteliti Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi sederhana.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik sampling purposive, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kelas sampel yang terpilih adalah kelas X-G sebagai sampel penelitian, dengan pertimbangan siswa kelas XA SMA Negeri Pandeglang adalah siswa yang nilai perilaku menjaga lingkungannya cukup rendah dan hasil rekomendasi guru fisika.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - februari. Tempat penelitian yaitu SMA Negeri 2 Pandeglang pada kelas X-G semester genap tahun ajaran 2023/2024. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket).

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas teoritik. Uji teoritik merupakan uji validitas yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dari teoritik atau logika. Ahli akan memberikan penilaian secara rasional dengan relevansi dan keterwakilan item dengan indicator dan biasanya hasilnya berupa pendapat “sesuai/relevan” atau “tidak sesuai/tidak relevan” serta pemberian saran jika ada. Pada penelitian ini, uji teoritik akan dilakukan oleh dosen sebagai validator ahli. Jumlah validatornya sebanyak 3 validator ahli.

1. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Prasyarat Regresi Sederhana

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16 for windows* dengan uji *Kolmogorov-smirvos.*

- Hipotesis Uji Normalitas
  H_0 = Data tidak berdistribusi normal
  H_1 = Data berdistribusi normal

- Kriteris Uji Normalitas
  Jika harga (sig.) < 0,05 maka H_1 ditolak
  Jika harga (sig.) > 0,05 maka H_1 diterima (Sugiyono,2018 :)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pola linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16 for windows* dengan menggunakan uji *Means.*

- Hipotesis Uji Linieritas
  H_0 = Data tidak Linier
  H_1 = Data Linier

- Kriteria Uji Linieritas
  Jika harga (sig.) < 0,05 maka H_1 ditolak
  Jika harga (sig.) > 0,05 maka H_1 diterima

c. Analisis Uji Hipotesis

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yang digunakan untuk mengkaji hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penggunaan teknik korelasi seperti ini berdasarkan atas sumber data yang diperoleh penulis serta adanya interval data yang berguna untuk melihat apakah jawaban responden tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Menurut (Sugiono.2018)

- Hipotesis Penelitian
  H_0 = Tidak adanya hubungan kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas XA SMA Negeri 2 Pandeglang

H_1 = Adanya hubungan Kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 2 Pandeglang.

- Kriteria Uji Hipotesa
  Jika harga (sig.) < 0,05 maka H_1 ditolak
  Jika harga (sig.) > 0,05 maka H_1 diterima

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada tabel 4.1 terhadap dua variabel, yaitu varibel kemampuan pemecahan masalah sebelum mempelajari pemanasan global (X) dan variabel sikap peduli lingkungan Y).

a. Kemampuan Pemecahan Masalah siswa sebelum mempelajari pemanasan global di SMA Negeri 2 Pandeglang

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Sangat Rendah	16	53%
Rendah	12	40%
Tinggi	2	7%
Sangat Tinggi	0	0%

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel pada penelitian terdapat 16 siswa dengan Tingkat kemampuan pemecahan masalah yang sangat rendah dengan persentase 53%, 12 siswa dengan Tingkat kemampuan pemecahan masalah rendah dengan persentase 40%, 2 siswa dengan Tingkat kemampuan pemecahan masalah tinggi dengan persentase 7%, dan 0 siswa dengan Tingkat kemampuan pemecahan sangat tinggi dengan persentase 0%. Dengan hasil demikian maka dapat diketahui bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 2 Pendeglang memiliki Tingkat hasil kemampuan pemecahan masalah yang sangat rendah dengan persentase 53%.

b. Sikap Peduli Lingkungan di SMA Negeri 2 Pendeglang

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	3	10%
Rendah	27	90%
Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan hasil penelitian pada table diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel pada penelitian terdapat 0 siswa dengan tingkat sikap peduli lingkungan yang sangat tingi dengan persentase 0%, 3 siswa dengan tingkat sikap peduli lingkungan yang tinggi dengan persentase 10%, 27 siswa dengan Tingkat sikap peduli lingkungan yang rendah dengan persentase 90%, dan 0 siswa dengan tingkap sikap peduli lingkungan yang sangat rendah dengan persentase 0%. Dengan hasil demikian maka dapat diketahui bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 2 Pandeglang memiliki tingkat sikap peduli lingkungan yang rendah dengan persentase sebasar 90%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Tiap Indikator Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 2 Pandeglang

No.	Indikator	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Perawatan Lingkungan	0	0%	Sangat Tinggi
		15	50%	Tinggi
		15	50%	Rendah
		0	0%	Sangat Rendah
2	Pengurangan Penggunaan Plastik	0	0%	Sangat Tinggi

		7	23%	Tinggi
		23	77%	Rendah
		0	0%	Sangat Rendah
3	Pengelolaan sampah sesuai Jenisnya	0	0%	Sangat Tinggi
		13	43%	Tinggi
		17	57%	Rendah
		0	0%	Sangat Rendah
4	Pengurangan emisi karbon	0	0%	Sangat Tinggi
		6	20%	Tinggi
		24	80%	Rendah
		0	0%	Sangat Rendah
5	Penghematan energi	0	0%	Sangat Tinggi
		19	63%	Tinggi
		11	37%	Rendah
		0	0%	Sangat Rendah
6	Penanaman pohon	1	3%	Sangat Tinggi
		13	43%	Tinggi

		16	53%	Rendah
		0	0%	Sangat Rendah
7	Pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai	0	0%	Sangat Tinggi
		13	43%	Tinggi
		17	57%	Rendah
		0	0%	Sangat rendah

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa dalam kategori tinggi pada indikator perawatan lingkungan yakni mencapai 50%. Sikap peduli lingkungan siswa pada indikator pengurangan penggunaan plastik berada pada kategori rendah yakni mencapai 77%. Sikap peduli lingkungan siswa pada indikator pengelolaan sampah sesuai jenisnya berada pada kategori rendah yakni mencapai 57%. Sikap peduli lingkungan siswa pada indicator pengurangan emisi karbon berada pada kategori rendah yakni mencapai 80%. Sikap peduli lingkungan siswa pada indicator penghematan energi berada pada kategori tinggi yakni mencapai 63%. Sikap peduli lingkungan siswa pada indicator penanaman pohon berada pada kategori rendah yakni mencapai 53%. Sikap peduli lingkungan siswa pada indicator pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai berada pada kategori rendah yakni mencapai 57%.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk menngetahui kelayakan data yang dianalisis menggunakan teknik statistika. Prasyarat analisis data meliputi prasyarat distribusi data melalui uji normalitas dan prasyarat penggunaan regresi melalui uji linearitas data.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel terikat dan variabbel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26 for winows dengan uji Shapiro wilk dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk (S-W)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Pemecahan Masalah	.120	30	.200*	.947	30	.145
Sikap Peduli Lingkungan	.238	30	.000	.854	30	.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 26 diketahui bahwa untuk data kemampuan pemecahan masalah menunjukkan signifikansi 0,145 (< 0,05) dan nilai signifikansi untuk data sikap peduli lingkungan sebesar 0,001 (< 0,005). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiiki distribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunkan SPSS 26 for windows yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara varibel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Peduli Lingkungan * Kemampuan Pemecahan Masalah	Between Groups	(Combined)	467.800	19	24.621	4.875	.007
		Linearity	117.091	1	117.091	23.186	.001
		Deviation from Linearity	350.709	18	19.484	3.858	.017

	Within Groups	50.500	10	5.050		
	Total	518.300	29			

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan *deviation from linearity* yaitu sebesar 0,17 hasil tersebut lebih besar dari 0,05 (0,17 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel kemampuan pemecahan masalah (X) dengan sikap peduli lingkungan (Y) di SMA Negeri 2 Pandeglang bersifat linier.

c) Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pengujian hipotesis pada penelitian ini bertujuan unutk mengetahui apakah ada atau tidak adanya pengaruh kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan siswa di SMAN 2 Pandeglang. Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengukur sejauh mana keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal.

Untuk mengetahui hasil hubungan antara variabel kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan siswa di SMAN 2 Pandeglang melalui analisi korelasi product moment menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.26 dapat dilihat pada hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Kemampuan PEmecahan MAsalah	Sikap Peduli Lingkungan
Kemampuan PEmecahan MAsalah	Pearson Correlation	1	.527**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
Sikap Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui nilai korelasi sebesar 0,617 dengan signifikans sebsar 0,003 yang lebih kecil dari 0,005 (0,003 < 0,005). Dengan hasil tersebut maka didapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan dengan Tingkat hubungan yang kuat sebesar 0,003 dan nilai seignifikansi positif yang lebih kecil dari 0,005.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari penyebaran data kuesioner mengenai sikap peduli lingkungan dan hasil kemampuan pemecahan masalah baik secara deskriptif maupupun verifikatif yang disebarkan kepada 30 siswa yang kemudian diolah menggunakan *software* SPSS V.26 untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut.

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa kelas X-G di SMA Negeri 2 Pandeglang

Dari hasil analisis frekuensi kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.

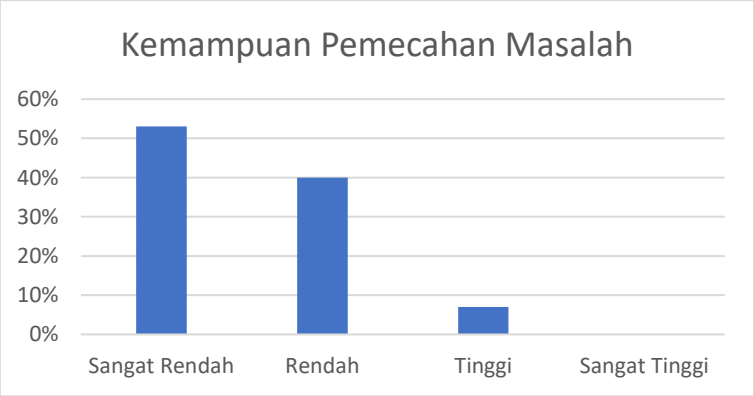

Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Pemecahan Masalah

Berdasarkan data dari gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang mngerjakan soal pre test, sebanyak 53% menunjukkan kemampuan pemecahan masalah sangat rendah dengan jumlah siswa 16 siswa, sebanyak 40% menunujukkan kemampuan siswa rendah dengan jumlah siswa 12 siswa, sementara 7% dengan jumlah 2 siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi. Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi juga diketahui bahwa tidak ada siswa yang tergolong memiliki kemampuan pemecahan masalah yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X-G di SMA Negeri 2 Pandeglang menunujukkan kemampuan pemecahan masalah yang sangat rendah.

2. Sikap Peduli Lingkungan Siswa kelas X-G di SMA Negeri 2 Pandeglang

Dari hasil analisis distribusi frekuensi angket sikap peduli lingkungan dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.

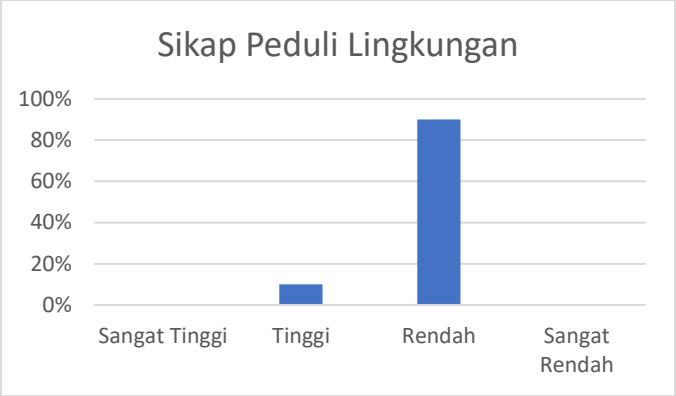

Gambar 4.2 Diagram Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan data dari gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa dari 30 reponded yang mengisi angket, sebanyak 90% menunjukkan sikap peduli lingkungan yang rendah dengan jumlah 27 siswa, sebanyak 10% dengan jumlah 3 siswa memiliki sikap peduli lingkungan yang tinggi. Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi tidak ada siswa yang tergolong memiliki sikap peduli lingkungan yang sangat tinggi atau sangat rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X-G di SMA Negeri 2 Pandeglang menunjukkan sikap peduli lingkungan yang rendah.

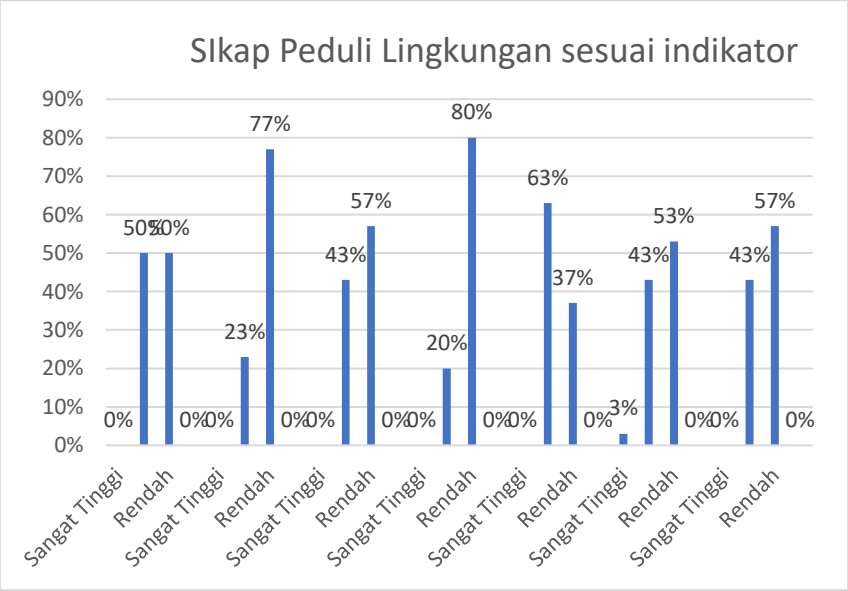

Gambar 4.3 Diagram Sikap Peduli Lingkungan Sesuai Indikator

Berdasarkan data sesuai gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa dari 7 indikator sikap peduli lingkungan, indikator pertama yakni perawatan lingkungan menunjukkan kategori tinggi dan rendah sebanyak 50% dengan jumlah siswa masing-masing 15 siswa. Indikator yang kedua yakni pengurangan penggunaan plastic menunjukkan kategori rendah sebanyak 77% dengan jumlah siswa 23 siswa, sementara 23% dengan jumlah siswa sebanyak 7 siswa menunjukkan kategori tinggi. Indikator ketiga yakni pengelolaan sampah sesuai jenisnya menunjukkan kategori rendah sebanyak 57% dengan jumlah siswa 17 siswa, sementara 43% dengan jumlah 13 siswa menunjukkan kategori tinggi. Indikator keempat yakni pengurangan emisis karbon menunjukkan kategori rendah sebanyak 80% dengan jumlah 24 siswa, sementara 20% dengan 6 siswa menunjukkan kategori tinggi. Indikator kelima yakni penghematan energi menunjukkan kategori tinggi sebanyak 63% dengan jumlah 19 siswa, sementara 37% dengan 11 siswa menunujukkan kategori rendah. Indikator keenam yakni penanaman pohon menunjukkan kategori sangat tinggi sebanyak 3% dengan jumlah 1 siswa, sementara sebanyak 43% dengan jumlah 13 siswa menunjukkan kategori tinggi dan sebanyak 53% dengan jumlah 16 siswa menunjukkan kategori tinggi. Indikator ketujuh yakni pemanfataan barang yang sudah tidak terpakai menunjukan 43% tinggi dengan jumlah 13 siswa, sementara 57% dengan 17 siswa menunjukkan kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan secara keseluruhan, bahwa lima indikator sikap peduli lingkungan berada pada kategori rendah yakni pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pengurangan emisi karbon, penanaman pohon dan pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai. Sementara dua indikator sikap peduli lingkungan berada kategori tinggi yakni perawatan lingkungan dan penghematan energi.

Dari respon yang diperoleh dari responded, terdapat pernyataan dengan skor terendah diantara 30 pernyataan yang terdapat pada pernyataan nomor 18, dimana skor responded sebesar 62 dari 120. Mayoritas responded menunjukan persetujuan pada pernyataan tersebut, meskipun sebenarnya pernyataan tersebut merupakan pernyataan negatif, yaitu “ Saya lebih memilih menggunakan kendaraan bermotor untuk pergi kemana saja karen lebih cepat”. Namun terdapat pernyataan dengan skor tertinggi dari 30 pernyataan yang terdapat pada pernyataan nomor 12 yang merupakan pernyataan negatif yaitu “Ketika tidak menemukan temapat sampah saya memasukkan sampah di laci meja atau pot bunga”, semua responded menunjukkan tingkat kurang setuju dan tidak setuju. Selain itu pada pernyataan nomor 19

dimana skor responded sebesar 99 dari 120. Mayoritas responded menunujukkan persetujuan terhadap pernyataan tersebut, yaitu "Membaca informasi tentang dampak pemanasan global merupakan suatu hal yang penting dan bermanfaat".

3. Hubungan antara Kemampuan Pemecahan Masalah Sebelum Memepelajari Materi Pemanasan Global dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X-G di SMa Negeri 2 Pandeglang

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, pada uji normalitas diketahui bahwa data yang digunakan untuk variabel kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan berdistribusi normal dan pada uji linearitas diketahui nilai *deviation from linearity* sebesar 0,17 yang lebih besar dari 0,05 (0,17 > 0,05) sehingga data yang digunakan pada penelitian terdapat hubungan yang linear antara kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan di SMA Negeri 2 Pandeglang.

Pada penguji hipotesis melalui analisis korelasi *product moment* diketahui hasil korelasi sebesar 0,527 dengan signifikan sebesar 0,003 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 2 Pandeglang. Berdasarkan pedoaman derajat hubungan pada analisis korelasi maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan yaitu hubungan yang kuat dan bernilai positif. Dapat dilihat bahwa skor kemampuan pemecahan masalah memiliki skor rata-rata sebesar 26,06 dengan mayoritas siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang sangat rendah sebesar 53% dan sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 2 Pandeglang dengan mayoritas siswa memiliki sikap peduli lingkungan yang rendah yaitu sebesar (83%)

D. KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis melalui analisis korelasi *product moment* menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan di SMAN 2 Pandeglang dengan nilai korelasi sebesar 0.617 dan nilai signifikan sebesar 0,003 yang kurang dari 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima bahwa adanya hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dengan sikap peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Ilham, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda. 2019. "PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJAMEN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN DI PT. JASARAHARJA PUTRA CABANG BENGKULU." *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6(1). https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/837 (November 18, 2023).

Agustin, Evita Erryc, and Wiwin Maisyaroh. 2020. "Hubungan Pengetahuan Lingkungan terhadap Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019." *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1(2): 81–90.

Ahmadi, Rizal. "HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TUMIJAJAR."

Aisyah, Puri Nur, Nilam Nurani, Padillah Akbar, and Anik Yuliani. 2018. "ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN SELF CONFIDENCE SISWA SMP." 1(1).

Al-Anwari, Amirul Mukminin. 2014. "STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI." (02).

Aristiawan, Aristiawan. 2022. "Profil Kemampuan Kemampuan pemecahan masalah Fisika Siswa SMA Menggunakan Soal Essay." *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 2(1): 45–55.

Arsyi, Nur. 2023. "PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TENAGA KESEHATAN MENGENAI PERUBAHAN IKLIM DALAM KAITANNYA DENGAN BIDANG KESEHATAN." 4.

"BUKU METODOLOGI.Pdf."

Bunda, Ayu Permata, and Dwi Agus Kurniawan. "ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH FISIKA MATERI RANGKAIAN ARUS SEARAH."

Febriani, Febriani, Muhammad Tawil, and Salamang Salmiah Sari. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Kemampuan pemecahan masalah Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika Ditinjau dari Gender." *Al-Musannif* 3(2): 67–82.

Hatibe, H Amiruddin. 2021. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH FISIKA PADA MATERI HUKUM NEWTON TENTANG GERAK." 9(1).

Nugroho, Aryo Andri, Ida Dwijayanti, and Prasetyo Yuda Atmoko. 2020. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENEMUAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MELALUI META ANALISIS." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9(1): 147.

Nurfina, Susilawati*, Nurfina Aznam, Paidi Paidi, and Irwanto Irwanto. 2021. "Socio-Scientific Issues as a Vehicle to Promote Soft Skills and Environmental Awareness." *European Journal of Educational Research* 10(1): 161–74.

Nurlaela, Asti. 2016. "PERANAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN SIKAP DAN PERILAKU KERUANGAN PESERTA DIDIK." *Jurnal Geografi Gea* 14(1). http://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/3361 (November 19, 2023).

Nurul, Dede. "Analisis Kesulitan Kemampuan Kemampuan pemecahan masalah Pada Pesera Didik Dalam Pembelajaran Fisika."

Purwanti, Dwi. 2017. "PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN IMPLEMENTASINYA." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1(2). https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/17622 (November 19, 2023).

Rafly, Muhammad et al. 2023. "Analisis Pengaruh Globalisasi Dan Perubahan Iklim Terhadap Perekonomian Indonesia Yang Berkelanjutan." 16(01).

Rahim, Abd., Nanang Nopriadi, and Dila Oktariani. 2022. "Hubungan Antara Motivasi Terhadap Kemampuan Kemampuan pemecahan masalah Fisika Siswa Saat Pembelajaran Daring." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(3): 816–23.

Rahman, Arif, Sidharta Adyatma, and Faisal Arif Setiawan. 2021. "Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara." *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 8(1). https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/11393 (November 8, 2023).

Ramadhani, Nita, Reftriasih Vrika, and Resti Fevria. 2022. "Greenhouse Effect Triggers of Global Warming and Countermeasures Efek Rumah Kaca Pemicu Pemanasan Global dan Upaya Penanggulangannya."

Rizqa, Arini, Ahmad Harjono, and Wahyudi Wahyudi. 2020. "KEMAMPUAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN POST ORGANIZER." *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 6(2): 243.

Saputra, Ibrohim, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Zainal Abidin, and Agus Setiawan. "PERCEPTIONS OF RICE FARMERS OF IRRIGATED AND RAINFED RICE FIELD ON CLIMATE CHANGE IN SOUTH LAMPUNG DISTRICT."

Tri Ananda, Oriny, Andi Asmawati Azis, and Rachmawaty. 2022. "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN EKOSISTEM DAN PERUBAHAN LINGKUNGAN DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK." *Jurnal Biogenerasi* 7(1): 206–16.

Utami, Endah Sri. 2023a. "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JUNI 2023."

Wildan, Wildan, Aliefman Hakim, and Supriadi Supriadi. 2020. "Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Remaja di Pulau Lombok Terhadap Isu Pemanasan Global." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6(1): 45–51.